

FARHAN HIDAYAT.,2018. Analisis Tingkat Kesegaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Penjas Siswa SMA Negeri 2 Bone. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I. Prof. Dr. H. M. Djen Djalal, MS. Pembimbing II. Dr. M. Rachmat Kasmad, M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan: untuk mengetahui tingkat kesegaran jasmani terhadap hasil belajar penjas siswa SMA Negeri 2 Bone. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Bone. Sampel yang digunakan sebanyak 30 orang, diambil dengan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan yaitu tes kesegaran jasmani untuk kelompok usia 16- 19 tahun dan hasil belajar yaitu nilai rata-rata rapor pelajaran penjas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesegaran jasmani siswa dalam kategori sedang dengan hasil rata-rata nilai 15,33 (hasil deskriptif data) dan hasil belajar penjas siswa dalam kategori sedang dengan hasil rata-rata nilai 79,27(hasil deskriptif data) serta ada hubungan tingkat kesegaran jasmani terhadap hasil belajar penjas siswa SMA Negeri 2 Bone dengan diperoleh nilai  $r$  hitung ( $r_0$ ) = 0,566 ( $P > 0,05$ ), Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini mengandung makna bahwa apabila nilai tingkat kesegaran jasmani siswa baik, maka akan diikuti dengan hasil belajar yang baik begitu pula sebaliknya, apabila nilai tingkat kesegaran jasmani siswa kurang baik, maka akan diikuti dengan nilai hasil belajar penjas siswa yang kurang baik pula.

**Latar Belakang** Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu proses mewujudkan dan mencerdaskan kehidupan pembangunan bangsa secara keseluruhan, oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah mengembangkan kemampuan manusia sedini mungkin secara terarah, menyeluruh dan optimal serta sehat jasmani dan rohani berlandaskan pancasila. Pada dasarnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani, maka pendidikan jasmani dapat dilakukan di sekolah dan juga di luar sekolah. Sehubungan dengan itu juga dapat dikatakan bahwa olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani yang dapat dijadikan media dalam proses pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani dapat memanfaatkan media aktivitas jasmani lainnya seperti permainan tradisional, aktivitas sosial, aktivitas petualangan, olahraga rekreasi, gerak dasar dan aktivitas lainnya dalam bentuk aktivitas jasmani. Aktivitas-aktivitas dalam suatu program pendidikan jasmani adalah aktivitas itu sendiri (olahraga atau bukan) tidak lebih penting apabila dibandingkan dengan apa yang siswa gunakan (aktivitas fisik) untuk mencapai tujuannya. Oleh sebab itulah mengapa pendidikan jasmani disebut sebagai pendidikan melalui aktivitas jasmani.

**KESIMPULAN** Berdasarkan analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Tingkat kesegaran jasmani siswa SMA Negeri 2 Bone dapat dikategorikan sedang dengan hasil rata-rata nilai 15,33 . 2. Hasil belajar penjas siswa SMA Negeri 2 Bone dapat dikategorikan sedang dengan hasil rata-rata nilai 79,27. 3. Ada hubungan yang signifikan tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjas siswa SMA Negeri 2 Bone dengan nilai  $r$  hitung ( $r_0$ ) = 0,566 ( $P > 0,05$ ).